

PENGARUH CURRENT RATIO DAN RETURN ON ASSET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022

Licya Chelsy Tambunan¹, Syahrizal Chalil²

Universitas Negeri Medan

e-mail: licyachelsytambunan@gmail.com¹, syahrizalchalil@unimed.ac.id²

Abstrak – Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh current ratio dan return on asset terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman dikarenakan kondisi nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman di BEI mengalami penurunan dari tahun 2018 hingga 2022, sementara faktor faktor yang mempengaruhinya tidak bergerak beriringan dengan nilai perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Terdapat 30 perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022 yang dijadikan sampel pada penelitian ini. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis Partial Least Square dengan menggunakan software smartPLS 0.4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Return On Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset. Hasil yang terbukti berpengaruh dilihat dari t-statistik >1,96 dan yang tidak berpengaruh dilihat dari t-statistik <1,96 dengan nilai signifikansi variabel yang berpengaruh maka pvalue <0,05 dan sebaliknya

Kata Kunci: Rasio Lancar, Rasio Laba terhadap Asset, Nilai Perusahaan.

Abstract – The purpose of this research is to determine the effect of the current ratio and return on assets on company value in companies in the food and beverage industry sub-sector because the condition of company value in companies in the food and beverage industry sub-sector on the IDX has decreased from 2018 to 2022, while factors which influences it does not move in tandem with the company's value. Sampling used purposive sampling. There are 30 food and beverage industry sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018-2022 period which were used as samples in this research. The analysis technique used in this research is the Partial Least Square analysis technique using smartPLS 0.4 software. The results of this research indicate that the Current Ratio has a negative and insignificant effect on Company Value. Return on Assets has a positive and significant effect on Company Value. Current Ratio has a positive and significant effect on Return On Assets. Results that are proven to be influential can be seen from the t-statistic > 1.96 and those that do not have an effect can be seen from the t-statistic < 1.96 with the significance value of the influential variable being the p value < 0.05 and vice versa.

Keywords: Current Ratio, Return On Assets, Company Value.

PENDAHULUAN

Sektor manufaktur Indonesia sudah sangat berkembang, terutama di sub sektor makanan dan minuman. Indonesia menawarkan peluang potensial untuk ekspansi bisnis di sub sektor makanan dan minuman karena jumlah penduduk yang besar dan daya beli yang kuat. Sub sektor makanan dan minuman di Indonesia berkembang dengan pesat, sebagaimana dibuktikan dengan banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Komponen penting dalam ekspansi perekonomian Indonesia adalah sektor makanan dan minuman. Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia yang berencana mencapai pertumbuhan sektor usaha makanan dan minuman sebesar 6% pada akhir tahun 2023 menjadi salah satu buktinya. Adhi Lukman, Ketua Umum Gabungan

Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia, menyatakan prospek industri makanan dan minuman tahun ini sangat cerah. Karena sektor industri makanan dan minuman tidak mengalami kontraksi selama pandemi Covid-19. “Meski belum tercapai sebelum pandemi, selalu tumbuh di kisaran 7% - 10%,” komentar Adhi.

Menurut statistik internal dari Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Seluruh Indonesia (GAPMMI), sektor makanan dan minuman berkontribusi sebesar 38,61% (Rp 211 triliun) terhadap PDB industri non-migas pada Triwulan I tahun 2023. Pada kuartal kedua 2023, sektor makanan dan minuman akan memiliki prospek yang lebih menjanjikan. Dimulainya tahun ajaran baru merupakan salah satu elemen pendorongnya. Belanja konsumen di industri makanan dan minuman diperkirakan akan meningkat dibandingkan kuartal sebelumnya.

Selain itu, adanya tahun politik juga menjadi peluang bagi sektor makanan dan minuman untuk mendorong penjualan. Sebab, “kegiatan politik akan mendorong sektor konsumsi dan logistik meningkat”. Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia juga berharap permintaan ekspor makanan dan minuman akan terus meningkat, karena peluang peningkatan ekspor tersebut datang dari permintaan beberapa negara yang tidak bisa dipenuhi dari negara lain karena situasi global saat ini. Sub sektor makanan dan minuman terus menjadi sangat menarik bagi investor karena pertumbuhannya yang solid, seperti yang ditunjukkan oleh kinerja total konsumsi makanan dan minuman, dan harga saham perusahaan-perusahaan makanan dan minuman yang terus menawarkan imbal hasil di masa depan.

Berdasarkan data statistik, Badan Pusat Statistik (BPS) memperkirakan akan ada 275,77 juta orang yang tinggal di Indonesia pada tahun 2022. Angka ini meningkat 1,13% dari angka tahun sebelumnya, yaitu 272,68 juta jiwa. Jumlah penduduk Indonesia yang relatif besar telah meningkatkan tingkat konsumsi negara ini.

Meningkatnya permintaan makanan dan minuman di sub sektor makanan dan minuman mengindikasikan bahwa masyarakat semakin sadar akan perkembangan kebutuhan pokok. Peningkatan jumlah konsumsi makanan dan minuman tersebut mengindikasikan bahwa laba yang diperoleh perusahaan sub sektor makanan dan minuman juga meningkat.

Keberhasilan ini diharapkan dapat menarik minat investor supaya menginvestasikan dananya sehingga meningkatkan nilai pasar perusahaan sub sektor makanan dan minuman juga akan di ikuti dengan peningkatan nilai perusahaan.

Mengolah harga saham menggunakan indeks Tobin's Q dilakukan untuk menghindari adanya ketidak normalan data akibat (corporate action) yang dilakukan oleh perusahaan dan juga untuk mengubah harga kedalam bentuk (ratio) dan bias diolah. Nilai Tobin's Q dapat menggambarkan suatu kondisi peluang investasi yang dimiliki perusahaan atau potensi pertumbuhan perusahaan.

Banyak faktor internal dan eksternal yang mungkin berdampak pada nilai perusahaan. Rasio keuangan merupakan salah satu unsur internal yang akan diteliti oleh penulis. Kasmir (2017:129) mengemukakan bahwa rasio keuangan meliputi rasio likuiditas, leverage, aktivitas, profitabilitas, dan pertumbuhan. Peneliti dapat mengetahui dari rasio-rasio yang disebutkan bahwa rasio-rasio tersebut mempunyai dampak terhadap nilai perusahaan saat ini.

KAJIAN TEORI

Nilai Perusahaan

Perusahaan memiliki tujuan yang ingin dicapai, seperti memaksimalkan

keuntungan atau kerugian, yang dimaksudkan untuk memotivasi karyawan atau investor agar memaksimalkan nilai perusahaannya. Selain meningkatkan laba perusahaan, yaitu memaksimalkan nilainya. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan sebesar-besarnya (Hardian, 2019).

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, Menurut (Sutrisno, 2017) diantaranya sebagai berikut:

1) Saham

Salah satu elemen kunci yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah sahamnya.

2) Likuiditas

Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban langsungnya dikenal sebagai likuiditas.

3) Profitabilitas

Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan diukur dari profitabilitasnya.

4) Skala Perusahaan

Skala perusahaan merupakan jangkauan sebuah perusahaan yang menunjukkan kiprah dari perusahaan tersebut.

5) Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen suatu perusahaan menentukan bagaimana keuntungan dibagikan kepada investor sesuai dengan kepemilikan sahamnya.

Tobin's Q

Tobin's Q mengukur nilai pasar perusahaan dengan membandingkan nilai penggantian aset dan nilai pasar yang tercatat di pasar keuangan.

$$\text{Tobin's Q} = \frac{(\text{EMV} + D)}{(\text{EBV} + D)}$$

Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio lancar menjadi indikator utama likuiditas dalam penelitian ini. Rasio lancar, juga dikenal sebagai rasio lancar, menunjukkan jumlah aset lancar yang dapat digunakan untuk membayar tagihan kreditur jangka pendek dan diperkirakan akan segera diubah menjadi uang tunai (Brigham dan Housiton, 2013:134).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

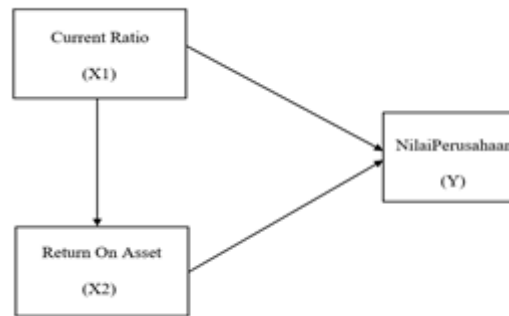
Rasio Laba Bersih terhadap Aset (Return On Asset)

Rasio ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang membahas mengenai perbandingan antara laba perusahaan dengan aset yang dimiliki perusahaan tersebut (Kasmir, 2018:182).

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Kerangka Berpikir

Sugiyono (2019:89) menjelaskan bahwa hubungan atau korelasi antara variabel-variabel yang menjadi subjek penelitian digambarkan secara teoritis oleh sebuah kerangka kerja. Ketika mengembangkan hipotesis penelitian, kerangka pemikiran ini memberikan kerangka atau dasar untuk pembahasan. Berikut ini adalah gambaran kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini:



Gambar 2. Kerangka Berfikir Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, peneliti mengajukan beberapa hipotesis atau dugaan sementara sebagai berikut:

- 1) Hipotesis 1 : (H1) Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.
- 2) Hipotesis 2 : (H2) Return On Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.
- 3) Hipotesis 3 : (H3) Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset pada perusahaan sub sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.

METODE PENELITIAN

Populasi

Menurut Sugiyono (2019:80), populasi adalah sekelompok orang atau benda yang diteliti untuk diambil kesimpulan. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah 48 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2018 dan 2022.

Sampel

Sampel mencerminkan sebagian dari bagian populasi (Sugiyono, 2019:81). Data perusahaan digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Strategi pengambilan sampel penelitian ini dikenal dengan istilah purposive sampling.

Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2019: 224), proses pengumpulan data adalah fase paling krusial dalam proses penelitian. Agar penelitian menjadi efektif, sangat penting bahwa data yang digunakan dapat dipercaya dan asli.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumen atau disebut juga teknik studi dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data sekunder dari setiap perusahaan, seperti ringkasan harga saham, kinerja keuangan perusahaan dan laporan keuangan yang telah disediakan oleh perusahaan secara umum melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id, dan diolah untuk menghasilkan data harga saham tertentu, rasio lancar, dan return pada aset.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dijalankan menggunakan metode Partial Least Square (PLS), yang diproses melalui perangkat lunak SmartPLS. PLS adalah teknik alternatif dalam Structural Equation Modeling (SEM) yang berorientasi pada varian.

1. Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Model pengukuran, atau outer model, dievaluasi melalui beberapa pendekatan:

- a. Uji Convergent Validity
- b. Discriminant Validity
- c. Composite Reliability

Metode ini memungkinkan untuk mengukur dan menilai hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya, menggunakan pendekatan yang tidak memerlukan distribusi data normal dan memungkinkan ukuran sampel yang lebih fleksibel karena teknik bootstrapping yang digunakan.

2. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Istilah lain dari inner model ialah korelasi internal yang sering disebut dengan model prediksi yang mempunyai arti menerangkan pengaruh variabel laten pada model yang dikembangkan sebagai subjek penelitian.

- a. R-Square
- b. Estimasi Path Coefficient
- Q2 Predictive Relevance

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Variant (R2) atau Uji Determinasi

Adapun tujuan dari penggunaan pengujian analisis variansi (iR2) atau uji determinasi adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 1. Nilai R Square

X2	0,057
X3	0,038

Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung

Gambar 2. Hasil Model Penelitian



Tabel 2. Hasil Path Coefficients

Hipotesis	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X1 -> X3	-0,041	-0,044	0,080	0,519	0,604
X2 -> X3	0,201	0,206	0,083	2,412	0,016
X1 -> X2	0,238	0,246	0,092	2,579	0,010

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Hasil	Keterangan
H1 Current Ratio berpengaruh terhadap Tobin's Q	Koefisien jalur = 0,041 t-statistik = 0,519 p-value = 0,604	Ditolak
H2 Return on Asset berpengaruh terhadap Tobin's Q	Koefisien jalur = 0,201 t-statistik = 2,412 p-value = 0,016	Diterima
H3 Current Ratio berpengaruh terhadap Return on Asset	Koefisien jalur = 0,238 t-statistik = 2,579 p-value = 0,010	Diterima

Uji Kelayakan Model (Goodness of Fit) SRMR

Tabel 4. Nilai SRMR

	<i>Saturated Model</i>	<i>Estimated Model</i>
SRMR	0.000	0.000

Dari hasil data diatas, dapat diketahui bahwa nilai Standardized Root Mean Square Residual (SRMSR) <0.10 atau <0.08 jadi diketahui goodness of fit dapat diterima.

Chi-square

Tabel 5. Nilai Chi-square

	<i>Saturated Model</i>	<i>Estimated Model</i>
Chi-square	0.000	0.000

Dari hasil data diatas, dapat diketahui bahwa nilai Chi-square <0.90 atau <0.95 jadi diketahui goodness of fit dapat diterima.

NFI

Tabel 6. Nilai NFI

	<i>Saturated Model</i>	<i>Estimated Model</i>
NFI	1.000	1.000

Dari hasil data diatas, dapat diketahui bahwa nilai NFI (Normed Fit Index) semakin dekat ke 1, semakin baik kecocokannya. Nilai NFI diatas 0,9 jadi diketahui goodness of fit dapat diterima.

Pembahasan

1. Pengaruh Current Ratio terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan didalam penelitian ini, telah dapat diketahui bahwa pada hipotesis pertama yaitu Current Ratio berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan ditolak. Hasil ini dapat diketahui dengan melihat t-statistik yang lebih besar dari angka 1,69 dan p-value lebih kecil dari 0,05. Hipotesis pertama ini ditolak menginterpretasikan bahwa tingkat Current Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan, yang berarti tinggi atau rendahnya nilai dari suatu perusahaan tidak dapat dipengaruhi oleh pergerakan nilai dari Current Ratio perusahaan tersebut.

2. Pengaruh Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan didalam penelitian ini, telah dapat diketahui bahwa hipotesis kedua, yaitu Return on Asset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima. Hasil tersebut didapatkan setelah melihat t-statistik yang didapatkan sebesar 2,412 yang berarti $>1,916$ dan juga didapatkan p-value sebesar 0,016 yang berarti $<0,05$. Hipotesis kedua ini diterima mengartikan bahwa Return on Asset berpengaruh dan signifikan, yang memiliki arti bahwa tinggi dan rendahnya nilai dari suatu perusahaan itu dapat dipengaruhi oleh pergerakan dari Return on Asset dari perusahaan tersebut.

3. Pengaruh Current Ratio terhadap Return on Asset

Hasil penelitian diari peneltiian yanig telaih dilaksanakan, telah daipat diketahui bahwia pada hipotesis ketiga, yaitu Current Ratio berpengaruh positif terhadap Return on Asset diterima. Hasil ini dijelaskan melalui nilai t-statistik sebesar 0,579 yang berarti <1,96 dan juga pvalue yang mendapat nilai 0,010 yang berarti >0,05. Hipotesis ketiga ini diterima mengartikan bahwa terjadinya hubungan positif yang signifikan antara Current Ratio terhadap Return on Asset dari perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Current Ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis pertama ditolak disebabkan oleh pergerakan dari rasio Current Ratio yang diikuti dengan penurunan indeks rasio Tobin's Q.
- 2) Return on Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis kedua diterima disebabkan oleh pergerakan dari Rasio Return on Asset yang diikuti oleh pergerakan penurunan oleh indeks rasio Tobin's Q.
- 3) Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Asset sehingga hipotesis ketiga diterima disebabkan karena pergerakan dari rasio Current Ratio sama dari tahun 2020-2022 dengan arah pergerakan dari rasio Return on Asset.

Saran

Berdasarkan hasil kajian dari data hasil penelitian maka penulis bermaksud ingin memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan maupun bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya yaitu:

- 1) Bagi Pihak Perusahaan

Hasil dari penelitian ini telah menjelaskan bahwa pergerakan dari rasio Current Ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan oleh karena itu pihak manajemen dari perusahaan sebaiknya memperhatikan penggunaan kewajiban jangka pendek yang mereka lakukan, yaitu dengan menggunakan seluruh aset lancar dan kewajiban lancar yang mereka miliki, agar dapat mereka pergunakan dengan baik dan meningkatkan nilai dari perusahaan dengan memperoleh profit yang baik, sehingga perusahaan mampu menarik perhatian pasar luar agar mau berinvestasi di perusahaan.

- 2) Bagi peneliti selanjutnya

Adapun saran yang dapat saya berikan bagi para peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan meneliti mengenai Current Ratio, Return On Asset dan nilai perusahaan, yaitu agar para peneliti selanjutnya mengkaji dan mempelajari berbagai macam sumber lagi dan menggunakan alat ukur yang berbeda, agar hasil penelitian dapat menginterpretasikan hasil yang lebih luas dan mungkin bisa memberikan gambaran hasil dari penelitian melalui sudut pandang yang berebeda, yang bertujuan untuk memperluas jangkauan penelitian. Kemudian penulis juga mengharapkan peneliti selanjutnya menggunakan objek penelitian yang lain, agar nantinya dapat mengukur pengaruh dari Current Ratio dan Return On Asset di berbagai sektor lain yang beragam karena pastinya setiap sektor perusahaan memiliki ciri-ciri dan karakter yang berbeda-beda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Dewi. 2017. Pengaruh Corporate Governance dan Variabel keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol.19 No.1 Hal 13-26.
- Ai Hendrani and Dihin Septyanto. 2021. The Effect of Return On Asset, Debt to Equity Ratio, and Company Size on Company Value in Manufacturing Companies in Food and Beverage sub-sector on the IDX for 2014-2018. In *International Conference of Interpreneurship (ICOEN)*, KnE Social Sciences, pages 681-693. DOI 10.18502

- Akdon. 2012. *Strategic Management for Educational Management*. Bandung: Alfabeta.
- Badan Pusat Statistik, *Perkembangan Jumlah Konsumsi Makanan dan minuman Tahun 2018-2022*. 2022 (<http://www.bps.go.id>)
- Brigham, E.F & Houston, J.F. 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id/>)
- Chasanah, A. N., & Adhi, D. K. (2017). Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate yang Listed di BEI (Profitability, Capital Structure and Liquidity Influence on Corporate Value on Listed Real Estate Companies in BEI, 2012-20. *Fokus Ekonomi*, 12(2), 131–146.
- D. Hardian, and A. Kusumawardhani, "ANALISIS PENGARUH CUSTOMER SENSITIVITY DAN SOURCING FLEXIBILITY TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Kasus pada Industri Kuliner Kreatif di Kota Semarang)," *Diponegoro Journal of Management*, vol. 0, pp. 96-106, Jan. 2019.
- Dina Shafarina Dwiastuti dan Vaya Julianna Dillak. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Riset* Vol.11 No1 2019. Hal 137-146. ISSN 2303-1174
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI). (2023). *Pertumbuhan sektor industri mamin bisa bertumbuh* .
- Ghozali Imam., dkk. 2016. *Metedologi Penelitian Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Medan : PT. Madju Medan Cipta
- Ghozali, Imam dan Hengky Latan (2015). *Partial Least Squares Konsep Teknik dan Aplikasi dengan Program Smart PLS 3.0*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Hair., dkk. 2012. *Multivariate Data Analysis*. New International Edition. New Jersey : Pearson
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakata: PT Raja Grafindo Persada
- Hayes, A. (2021). Q Ratio or Tobin's Q: Definition, Formula, Uses, and Examples.
- Henseler, J., Ringle, C.M., & Sinkovics R.R.. 2014. The Use Of Partial least Squares Path Modelling In International Marketing. *New Chalengges to International Marketing Advances in Internastional Marketing*, 20, 277-319
- Hu, L.-t., & Bentler, P. M. 1999. Cutoff criteria for fit indexes in covariance structure analysis: conventional criteria versus new alternatives. *Structural Equation Modeling*, 6(1), 1-55
- Ibrahim, Mahmoud. 2017. Capital Structure and Firm Value in Nigerian Listid Manufacturing Companies: an Empirical Investigation Using Tobin's Q Model. *International Journal of Innovative Research in Social Sciences & Strategic Management Techniques (IJIRSSMT)*. ISSN: 2467-8155. Volume (4) : 112 – 125.
- Indrarini, Silvia. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya : Scopindo.
- Kartini Hanafi Idris., dkk. 2022. Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Tobin's Q dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (AKUNSIKA)* Vol.3 No 1 Januari 2022. Hal 7-19. ISSN 2722 3590
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitattif Dan R&D*. Penerbit : Erlangga, Jakarta.
- Linanda,R dan Winda A (2018), *Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham*. Universitas Putra Indonesia "YPTK"
- Nurlia. (2019). *Financial Performance of Corporate values*. *Mulawarman International Conference on Economic and Business* , 78-82.
- Putra, dkk (2016). "Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". *E-Jurnal Manajemen Unud* 5(7), 4044-4070, 2016.
- Ratnaningtyas, H. (2021, 2 2). Pengaruh Return On Equity, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Proaksi* , 91-102.

- Rusiah, N., Mardani, R. M., & ABS, M. K. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 6(06).
- Salim, Joko . 2012. *Jangan Coba-Coba Main Saham Sebelum Baca Buku Ini*. Visi Media. Jakarta
- Sari, R. a., & Priyadi, M. P. (2016). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size, dan Growth Oportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset*, Volume 5, Nomor 10. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIESIA).
- Smithers, A. & Wright, S. 2007. *Valuing Wall Street*. McGraw Hill.
- Sri Wahyuni. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Makan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017. *Jurnal Sekuritas*, 3(1), 289–299. Retrieved from ISSN (online) 2581-2777 & ISSN (print) 2581-2696
- Sudiyanto, Bambang. 2010. Pengaruh kebijakan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja perusahaan sebagai variabel intervening, *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan* Volume 2 No 1 Halaman 1-22, Fakultas Stikubang , Semarang.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung : ALFABETA
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Edisi Pertama. Jakarta : Penerbit Ekonisia
- Suwardjono. 2010. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta : BPFE.
- Taufik. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada 2011-2013)
- Umadiyah, E., Dan M. N. Salim. 2018. Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan non Perbankan Kategori LQ-45. *Magister Manajemen Universitas Mercu Buana Indonesia*. 120-135.
- Wild, Subramanyam, dan Halsey. (2005). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedelapan. Diterjemahkan oleh: Yanivi S. Bachtiar dan S. Nurwahyu Harahap. Salemba Empat. Jakarta.
- Yamin, Sofyan dan Heri Kurniawan. 2011. *Generasi Baru Mengolah Data Penelitian dengan Partial Least Square Path Modeling : Aplikasi dengan Software XLSTAT, SmartPLS, dan VisualPLS*. Salemba Infotek. Jakarta.